

## **BAB I**

### **Pendahuluan**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan sangatlah penting karena pada dasarnya manusia membutuhkan pendidikan. Pendidikan adalah suatu pijakan atau fondasi tempat berdirinya sesuatu hal. Melalui studi pendidikan antara lain kita akan memperoleh pemahaman tentang pendidikan yang akan di jadikan titik tolak praktik pendidikan.

Tujuan pendidikan memuat pertanyaan pertanyaan mengenai berbagai kemampuan yang diharapkan dapat dimiliki siswa selaras dengan sistem nilai dan filsafah yang diantunya. Tujuan pendidikan nasional dalam UU No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pada dasarnya seseorang yang dilahirkan telah dibekali dengan sejumlah potensi. Potensi suatu kemampuan atau kesanggupan atau daya yang menjadi modal bagi anak agar kelak siap mandiri dalam menjalankan kehidupan di lingkungannya dimanapun dia berada. S. Syahrudin (dalam Rasjid, 2016, hlm. 8).

Anak yang belum dewasa untuk mendapatkan sebuah potensi yang ada pada diri anak, membutuhkan pembelajaran dimana proses belajar dapat membentuk kecerdasan atau daya fikir yang berada di otak manusia. Kemampuan tersebut yang membuat manusia selualu berpikir, memiliki kemampuan mengingat, berbicara belajar, dan berusaha mewujudkan cita-citanya.

Matematika merupakan salah satu ilmu yang sangat penting. Karena banyak sekali yang ada dalam kehidupan sehari-hari berhubungan dengan matematika. Masih banyak sekali yang beranggapan pelajaran yang sulit dan menakutkan sehingga, ketika belajar sedikit sekali peminatnya. Karena sebagian siswa belajar matematika ingin mengejar nilai yang harus di penuhi sekolah bukan di maknai dalam kehidupan sehari-hari, ketika pembelajaran di sekolah siswa cenderung sulit memahami materi matematika yang di pelajari selama proses pembelajaran matematika.

Materi pembelajaran adalah segala sesuatu yang di bahas dalam pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan yang telah di tetapkan. Jadi yang di maksud dengan pembelajaran matematika adalah serangkaian kegiatan belajar siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah di tentukan. Tujuan umum pembelajaran matematika di SD yaitu agar siswa terampil dalam menggunakan berbagai konsep matematika tujuan khusus pembelajaran matematika di SD yaitu siswa mampu memahami dan menggunakan berbagai konsep matematika. Sedangkan tujuan khusus pembelajaran matematika di SD siswa dapat memahami dan menggunakan sifat sifat operasi hitung khususnya operasi hitung perkalian dua angka dengan dua angka yang merupakan kompetensi dasar kelas III sehingga kemampuan dasar melakukan operasi hitung perkalian dikuasai oleh siswa.

Siswa yang kurang memahami konsep operasi hitung perkalian dapat membuat siswa kesulitan dalam mengerjakan tugas terutama pada operasi hitung perkalian bersusun. Pembelajaran perkalian adalah dasar dari perhitungan lainnya. Jika pemahamannya salah maka siswa tidak bisa untuk mengerjakannya. Hampir semua siswa rumus perkalian di hafal dan banyak sekali yang kesulitan untuk menghafal.

Matematika merupakan ilmu yang terstruktur yang terorganisasikan. Konsep-konsep matematika satu dengan lainnya saling berhubungan. Oleh karena itu untuk mempelajari matematika, konsep sebelumnya yang menjadi persyaratan, harus benar-benar di kuasai agar dapat memahami topik selanjutnya.

Berdasarkan paparan tersebut maka penelitian ingin melakukan penelitian dengan berjudul : Analisis Kesulitan Belajar Matematika Operasi Hitung Perkalian Bersusun Pada Bilangan Cacah Siswa Kelas III.

### **B. Rumusan Masalah**

1. Kesulitan apa saja yang dilakukan oleh siswa kelas 3 dalam operasi hitung perkalian bersusun?
2. Apa penyebab siswa mengalami kesulitan dalam operasi hitung perkalian bersusun siswa kelas 3?
3. Bagaimana mengatasi kesulitan belajar matematika operasi hitung perkalian bersusun siswa kelas 3?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui jenis Kesulitan siswa kelas 3 dalam operasi hitung perkalian?
2. Untuk mengetahui penyebab siswa mengalami kesulitan dalam operasi hitung perkalian bersusun siswa kelas 3?
3. Untuk mengatasi kesulitan belajar matematika operasi hitung perkalian bersusun siswa kelas 3?

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi pihak-pihak sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini menyediakan bukti empiris yaitu bagaimana kesulitan belajar siswa kelas 3 pada operasi hitung perkalian bersusun pada bilangan cacah.

## 2. Manfaat praktis

### a. Bagi siswa

Sebagai bahan masukan mengenai kesulitan pada perkalian bersusun pada bilangan cacah, sehingga mereka lebih termotivasi untuk giat dalam mempelajari lagi materi perkalian bersusun . Membantu mengatasi kesulitan yang dialami siswa kelas 3 dengan menggunakan media lidimatika.

### b. Bagi guru

Memberikan informasi mengenai kesulitan belajar siswa kelas 3 pada perkalian bersusun pada bilangan cacah, sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan guru dalam merancang pembelajaran untuk meminimalkan terjadinya kesulitan yang dilakukan siswa pada pengerjaan soal perkaian bersusun pada bilangan cacah. Selanjutnya.

### c. Bagi sekolah

Dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan *sharing* bagi para guru untuk perbaikan kualitas pembelajaran mengenai operasi hitung perkalian pada bilangan cacah

### d. Bagi peneliti

Sebagai bekal ilmu pengetahuan bagi penelitian khususnya dalam materi operasi hitung perkalian pada bilangan cacah, sehingga dapat di jadikan pegangan untuk mengantisipasi kesulitan belajar siswa kelas 3 pada soal perkalian bersusun pada bilangan cacah.

Manfaat bagi guru dalam mengatasi kesulitan belajar guru harus memberikan dan memfasilitasi kegiatan belajar dengan menggunakan media yang menarik seperti lidi matika.

**PGSD UPI Kampus Serang**

Nurul Amalia Marhamah, 2020

**ANALISIS KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA OPERASI HITUNG PERKALIAN BERSUSUN PADA BILANGAN CACAH SISWA KELAS III**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

## E. Definisi Istilah

Definisi istilah dalam penelitian ini ada pada kesulitan belajar matematika operasi hitung perkalian bersusun yang ada pada siswa kelas 3

### 1. Kesulitan belajar

Kesulitan belajar secara umum kesulitan suatu kondisi tertentu yang ditandai dengan adanya hambatan-hambatan dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan tersebut. Sehingga memerlukan usaha yang lebih giat untuk mengatasinya.

Kesulitan belajar atau "*learning disability*" yang di artikan dengan ketidak mampuan belajar. Menurut Subini (2011, hlm. 12) mengalami kesulitan belajar merupakan gangguan satu atau lebih dari proses dasar yang mungkin menampakan diri dalam bentuk kemampuan yang tidak sempurna dalam mendengarkan, berpikir, berbicara, membaca, menulis, mengeja, atau menghitung.

### 2. Matematika

Matematika berasal dari bahasa latin, *mathematike* yang memiliki arti "mempelajari". *mathanein* atau *mathema* artinya belajar "berpikir". Matematika pembelajaran yang membutuhkan pemahaman atau penalaran sehingga dapat membentuk pola pikir dan ide dalam pembelajaran menurut Russeffendi (Rahmah, 2013, hlm. 2).

Matematika salah satu ilmu yang selalu di temui dimanapun, kemampuan dalam penyelesaian masalah sehari-hari dapat diselesaikan dalam matematika, karena matematika ilmu sebagian besar pertimbangan yang akan diambil dilakukan melalui proses berpikir logis. Oleh karena itu matematika sebagai ilmu dasar perlu di kuasai dengan baik oleh siswa sekolah dasar.

### 3. Penyebab siswa mengalami kesulitan

**PGSD UPI Kampus Serang**

Nurul Amalia Marhamah, 2020

**ANALISIS KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA OPERASI HITUNG PERKALIAN BERSUSUN PADA BILANGAN CACAH SISWA KELAS III**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

Siswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran karena pendidikan matematika menekankan pada pemahaman siswa pada setiap konsep yang di jelaskan oleh guru secara langsung pada saat kegiatan pembelajaran.

Menurut Amir ( Khilmiyatun, 2018, hlm. 2) menyatakan bahwa setiap siswa memiliki cara belajar masing-masing yang berbeda dalam memahami informasi dan materi pelajaran, hal ini salah satunya dipengaruhi oleh perbedaan gaya belajar siswa.